

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berteraskan pada hasil analisa data, dapat ditarik kesimpulan menjadi dua sesuai dengan apa tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun dua kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah :

1. Berpikir kritis matematis berdasarkan resiliensi matematis siswa Siswa dengan resiliensi matematis tinggi mempunyai kemampuan berpikir kritis matematis tinggi. Dimana siswa mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kritis matematis dengan baik. Siswa dengan resiliensi matematis sedang memiliki kemampuan berpikir kritis matematis sedang. Dimana siswa hanya mampu memenuhi satu dari empat indikator dengan sempurna, yakni pada indikator evaluasi. Dua indikator dicapai dengan cukup memenuhi yakni pada indikator interpretasi dan analisis. Siswa dengan resiliensi matematis rendah mempunyai kemampuan berpikir kritis matematis rendah. Dimana siswa hanya mampu memenuhi satu indikator yakni interpretasi. Satu indikator lainnya dicapai dengan kategori cukup yakni indikator inferensi, dan pada indikator analisis dan evaluasi siswa belum mampu memenuhi.
2. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal dimensi tiga Pada indikator interpretasi siswa menunjukkan kesalahan tidak memberikan informasi tentang apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Kesalahan selanjutnya pada indikator analisis, yakni strategi yang diberikan tidak dituliskan secara benar dan sistematis, hanya menyajikan rumus yang akan digunakan serta penunjukkan titik untuk mewakili jarak tidak sesuai sehingga dalam indikator evaluasi strategi yang telah dibuat tidak diterapkan dengan baik sehingga soal tidak dipecahkan secara sempurna. Sedangkan dalam indikator inferensi, penarikan kesimpulan yang diberikan siswa tidak benar karena penjelasan yang tidak tepat.

B. Saran

Dari apa yang telah disimpulkan dalam penelitian ini, diperoleh beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian maupun keadaan selanjutnya, diantaranya yakni :

1. Bagi guru
Diharapkan guru mampu mengetahui tingkat resiliensi matematis masing-masing siswa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika agar mempermudah bagi guru untuk memberikan intensi dan motivasi pada masing-masing siswa terlebih dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematisnya. Selain itu, diharapkan guru matematika untuk lebih sering memberikan latihan soal kemampuan berpikir kritis matematis dengan dutujuan untuk melatih dan juga meningkatkannya serta mengantisipasi kesalahan-kesalahan siswa dalam memecahkan soal dimensi tiga.
2. Bagi siswa
Diharapkan siswa untuk lebih memperhatikan resiliensi diri terhadap beberapa tantangan dan persoalan pendidikan khususnya matematika serta lebih banyak mengeksplor latihan-latihan persoalan matematis untuk mengembangkan kemampuan dasar matematis terlebih dalam kemampuan berpikir kritis matematis.
3. Bagi peneliti
Diharapkan mampu mengembangkan atau memperdalam lagi analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara bereksperimen dengan memperhatikan temuan penelitian ini baik dalam kajian tentang kemampuan berpikir kritis matematis maupun kajian tentang kemampuan matematis lainnya.